

Pembenihan Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri

Sukendi, Thamrin, Ridwan Manda Putra, Nuraini, & Ade Yulindra

Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau, Indonesia

* p.sukendims@yahoo.com

Abstrak Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberikan ilmu dan teknologi tentang teknologi pembenihan ikan baung melalui pemijahan buatan pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan praktek/demonstrasi ke lapangan. Metode ceramah dilakukan di ruangan pertemuan ketua Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar dengan memberikan materi tentang pembenihan ikan baung melalui pemijahan buatan, Metode praktek dilakukan dengan melaksanakan secara langsung di lapangan tentang semua materi yang telah diberikan sebelumnya. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 11 orang peserta kegiatan menunjukkan bahwa 8 orang (72,73 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 2 orang (18,18 %) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik, 1 orang (9,09 %) dapat menyerap materi dengan predikat cukup sedangkan yang memperoleh predikat kurang sekali dan predikat kurang tidak ditemukan. Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, telah dapat mempraktekkan langsung kegiatan yang telah diberikan di lapangan tentang teknologi pembenihan ikan baung. Sedangkan hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan pembenihan ikan baung selain pembenihan ikan patin yang dilakukan selama ini.

Kata kunci: teknologi; pembenihan; hemibagrus nemurus; ikan baung; pemijahan buatan

Abstract The purpose of community service activities carried out is to provide knowledge and technology about *Hemibagrus nemurus* fish hatchery technology through artificial spawning at the Independent Sawah Fishery Group in Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency. The method applied in this community service activity is the lecture method, discussion and field practice. The lecture method was carried out in the meeting room of the Chairperson of the Independent Sawah Fishery Group, Sawah Village, North Kampar District, Kampar Regency by providing material about the hatchery of *H. nemurus* fish through artificial spawning. The results of the evaluation of changes in knowledge carried out on 11 participants of the activity showed that 8 people (72.73%) had been able to absorb the material given with a very good predicate, 2 people (18.18%) could absorb the material given with a good predicate, 1 people (9.09%) could absorb the material with sufficient predicate, while those who received less predicate and less predicate were not found. The results of the skills evaluation show that members of the Independent Sawah Fishery Group have been able to directly practice the activities that have been given in the field regarding *H. nemurus* fish hatchery technology. Meanwhile, the results of the impact evaluation show that members of the Sawah Mandiri Fishery Group have started to hatch *H. nemurus* fish in addition to the catfish hatchery that has been done so far.

Keywords: technology; breeding; hemibagrus nemurus; baung fish; artificial spawning

To cite this article: Sukendi., Thamrin., Putra, R. M., Nuraini., & Yulindra, A. 2022. Pembenihan Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. *Unri Conference Series: Community Engagement 4*: 65-72. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.65-72>

© 2022 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2022

PENDAHULUAN

Kelompok Perikanan Sawah Mandiri adalah kelompok yang bergerak dibidang pembenihan ikan. Kelompok ini terletak di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau yang memiliki prospek untuk dikembangkan, karena Desa Sawah tersebut terletak tidak jauh dari perairan Sungai Kampar yang merupakan salah satu sungai terbesar dari 4 sungai yang ada di Provinsi Riau. Kelompok Perikanan Sawah Mandiri selama ini melakukan kegiatan pembenihan hanya pada satu jenis ikan saja yaitu ikan patin. Hal tersebut dikarenakan kelompok Perikanan Sawah Mandiri tersebut belum menguasai ilmu dan teknologi tentang teknologi pembenihan selain ikan patin sehingga menyebabkan pendapatan yang diperoleh kelompok tersebut sangat terbatas. Teknologi pembenihan ikan baung telah ditemukan di Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau (Sukendi, 2001 dan Sukendi 2007). Pembenihan ikan baung lebih menguntungkan bila dibandingkan dengan budidaya, karena dalam budidaya waktu yang dibutuhkan lebih lama bila dibandingkan dengan pembenihan. Dalam budidaya ikan baung, dengan lama panen setelah penebaran benih membutuhkan waktu 4-5 bulan dengan berat panen rerata 200-250 gram/ekor (Yulianti *et al.*, 2017). Sedangkan untuk pembenihan ikan baung hanya membutuhkan waktu 30-45 hari (Muslimin dan Suadi, 2018).

Teknologi tersebut telah diterapkan pada beberapa kelompok tani yang ada di Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, antara lain pada tahun 2018 teknologi pembenihan ikan baung telah diterapkan pada Kelompok Pembenihan Rakyat (KPR) Lele Sejahtera yang sebelumnya hanya bergerak dalam bidang pembenihan ikan lele dumbo (*Clarias gariepinus* Burchell).

Oleh sebab itu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dicoba untuk melakukan pengabdian tentang teknologi pembenihan ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. Dipilihnya jenis ikan baung dalam kegiatan ini karena dari segi ekonomi harga benih ikan baung jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan harga benih ikan air tawar lainnya, yaitu antara Rp. 300,- sampai dengan Rp. 350,-/ekor. Selanjutnya untuk ukuran konsumsi ikan baung memiliki harga berkisar antara Rp.50.000,- sampai dengan Rp. 60.000,-/kilogram. Dengan diterapkan teknologi pembenihan ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri ini diharapkan akan dapat meningkatkan pendapatan sekaligus meningkatkan kesejahteraan para anggota kelompok tersebut.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah 1) untuk memberikan ilmu dan pendampingan tentang teknologi pembenihan ikan baung melalui pemijahan buatan dan 2) memberikan ilmu dan pendampingan tentang teknologi pemeliharaan larva ikan baung sampai ukuran benih siap dibudidayakan atau direstocking ke perairan alam

METODE PENERAPAN

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi dan metode praktek langsung ke lapangan tentang teknologi pembenihan ikan baung. Metode ceramah dan diskusi pada kegiatan ini dilakukan di ruangan pertemuan rumah ketua Kelompok Perikanan Sawah Mandiri di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Sedangkan kegiatan praktek langsung dilakukan pada hatchery Kelompok Perikanan Sawah Mandiri. Peserta dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri yang merupakan mitra dalam kegiatan ini. Selain itu juga kegiatan ini diikuti oleh 10 orang mahasiswa kukerta terintegrasi yang ditempatkan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

Dengan melakukan metode ceramah, diskusi maupun praktek langsung ke lapangan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan para peserta dalam hal ini anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, terutama tentang teknologi pembenihan ikan baung, yang selama ini mereka hanya mengetahui teknologi pembenihan satu jenis ikan patin. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan maka evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi perubahan pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi dampak.

Evaluasi perubahan pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan cara pre test dan post test. Selisih antara post test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Pertambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama

kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selanjutnya perubahan tersebut kemudian dikelompokkan dalam strata buruk, sedang dan baik.

Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara menghitung beberapa keberhasilan teknologi pembenihan ikan baung yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dilakukan setelah 3 bulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berakhir dilakukan. Caranya dengan melakukan observasi langsung di lapangan dan melihat dampak kegiatan yang telah dilakukan terhadap perubahan yang terjadi, terutama tentang teknologi pembenihan ikan baung yang dilakukan oleh Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini telah berlangsung dengan baik selama 3 bulan yang dimulai dari Juni sampai dengan September 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan 10 orang mahasiswa Kukerta terintegrasi yang ditempatkan di Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Sedangkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 11 orang. Dalam pelaksanaannya materi yang diberikan dalam bentuk ceramah, diskusi dan praktek langsung di lapangan, sesuai dengan materi yang telah disiapkan sebelumnya.

Kegiatan ceramah dan diskusi tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar diikuti dengan antusias yang tinggi oleh peserta kegiatan, hal ini terlihat keseriusan peserta dalam mengikuti materi yang diberikan baik dalam bentuk ceramah, diskusi maupun praktek/demonstrasi yang ditunjukkan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh peserta. Selain itu juga peserta berjanji akan melakukan pembenihan ikan baung ini pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang selama ini mereka hanya melakukan produksi benih ikan patin. Hal ini sama dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan pada Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku dan Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar dimana benih yang dibudidayakan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging berasal dari hasil pembenihan yang dilakukan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku khususnya ikan baung dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebelumnya (Sukendi, Putra dan Nur Asiah, 2014).

Peserta yang hadir juga berjanji akan menyebarluaskan kepada masyarakat di desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar tentang ilmu dan teknologi yang mereka peroleh dengan harapan nantinya masyarakat di desa ini yang memiliki hatchery di rumah masing-masing akan dapat melakukan pembenihan ikan baung tersebut. Selain itu juga peserta akan berjanji usaha budidaya yang dilakukan selama ini hanya jenis ikan patin akan ditambah dengan jenis ikan baung, mengingat ikan baung ini memiliki nilai ekonomis yang jauh lebih tinggi dari ikan patin yang dibudidayakan selama ini.

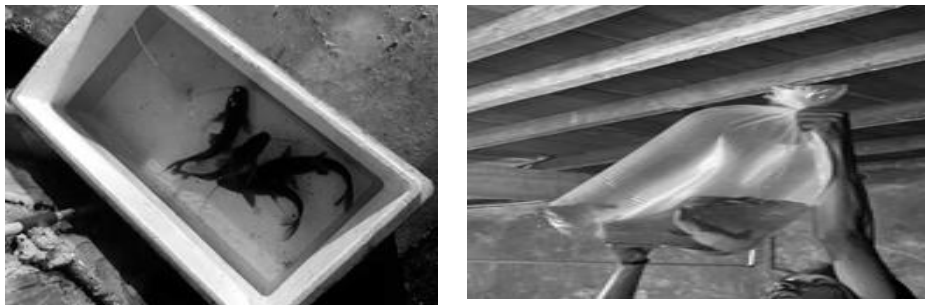
Sesuai dengan materi yang diberikan, para peserta sangat merasakan bahwa banyak ilmu baru yang selama ini mereka tidak ketahui dan dengan adanya kegiatan ini menjadi pengetahuan baru bagi mereka. Para peserta kegiatan sangat semangat bila teknologi pembenihan dilakukan pada ikan baung akan dapat menghasilkan benih sebanyak seratus lima puluh ribu ekor untuk setiap satu kilogram induk ikan baung yang matang gonad, dan bila dijual akan dapat menghasilkan keuntungan puluhan juta rupiah. Para tim pelaksana dalam kegiatan ini memberikan contoh terhadap pembenih ikan baung yang telah berhasil dan memperoleh keuntungan yang sangat besar. Para tim pelaksana juga menyampaikan dalam kegiatan pembenihan ikan baung ini juga tidak susah dilakukan, namun yang penting adalah keseriusan dari kita yang ingin melakukannya.

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi dilakukan maka dilakukan kegiatan praktek langsung di lapangan oleh tim pelaksana terhadap peserta kegiatan. Dalam kegiatan praktek langsung di lapangan ini terlihat semua peserta mengikuti dengan serius kegiatan yang dilakukan sesuai dengan ceramah dan diskusi yang telah dilakukan sebelumnya, mulai seleksi induk ikan baung matang gonad, cara penyuntikan, cara pengurutan/stripping, cara pencampuran telur dengan semen, cara penebaran ke wadah penetasan sampai telur menetas, cara pembersihan wadah pemeliharaan larva, cara menentukan dosis pakan, cara pemberian pakan, cara penentuan waktu pemberian pakan, cara penangkapan dari wadah pemeliharaan dan cara menentukan benih yang baik dan berkualitas.

Dokumentasi kegiatan Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Gambar 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7.



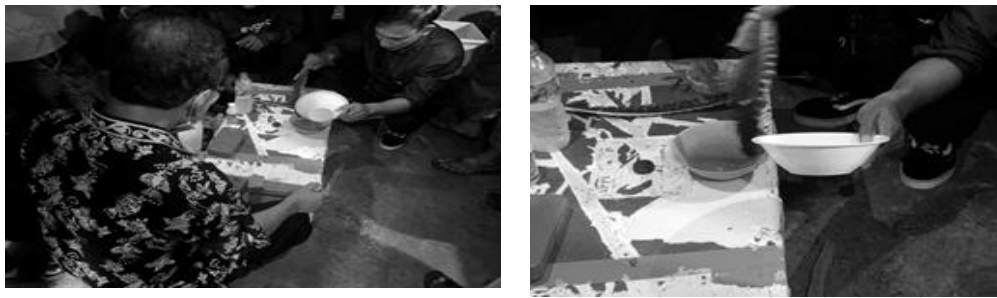
Gambar 1. Ceramah dan diskusi antara tim pelaksana dan peserta kegiatan



Gambar 2. Penyeleksian induk ikan baung jantan dan betina untuk siap dipijahkan



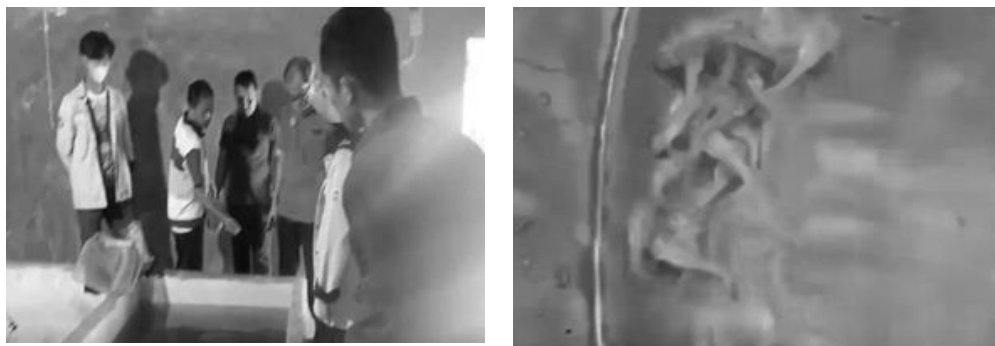
Gambar 3. Teknik penyuntikan serta stripping induk ikan baung betina



Gambar 4. Persiapan telur dan sperma serta fertilisasi buatan (pencampuran telur dengan sperma)



Gambar 5. Penebaran telur untuk penetasan telur menjadi larva ikan baung



Gambar 6. Pemeliharaan (pemberian pakan) dan performa larva usia 21 hari



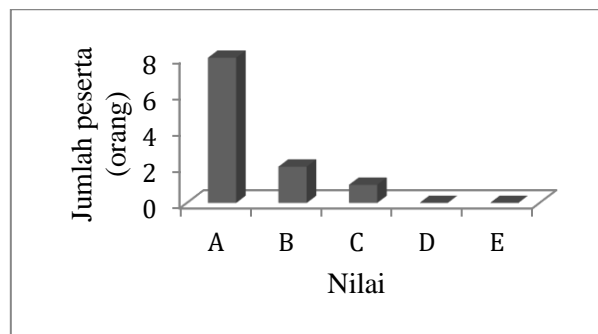
Gambar 7. Foto bersama antara tim pelaksana, peserta kegiatan dan tim Kukerta setelah kegiatan selesai dilakukan

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 11 orang peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 11.

Tabel 1. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Peserta	Tingkat Penguasaan	Nilai	Predikat
8 (72,73 %)	81 – 100	A	Sangat baik
2 (18,18 %)	71 – 80	B	Baik
1 (9,09 %)	61 – 70	C	Cukup
0 (0,00 %)	51 – 60	D	Kurang
0 (0,00 %)	< 51	E	Kurang sekali



Gambar 11. Histogram hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar

Dari hasil evaluasi terhadap perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 11 orang peserta kegiatan Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang ditampilkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa 8 orang (72,73 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 2 orang (18,18 %) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik, 1 orang (9,09 %) dapat menyerap materi dengan predikat cukup sedangkan yang memperoleh predikat kurang sekali dan predikat kurang tidak ditemukan. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini telah berhasil dengan baik. Tercapainya keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pembenihan ikan baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor penunjang yang dapat mendukung kegiatan yang dilakukan, diantaranya adalah : 1) sudah terbentuknya Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar yang bergerak di bidang pembenihan ikan, 2) tingginya motivasi dari peserta untuk mengikuti kegiatan ini karena ingin meningkatkan penghasilan dengan menambah jenis produksi benih ikan yang lebih ekonomis, 3) peserta memiliki pendidikan rata-rata Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) sehingga memiliki kemampuan untuk dapat menyerap materi yang diberikan, serta besarnya dukungan dari pihak pemerintah setempat, terutama Kepala Desa dan Staf begitu juga masyarakat setempat dan 4) besarnya prospek untuk pengembangan budidaya ikan, karena desa ini terletak tidak jauh dari sungai Kampar dan sebagian besar masyarakat di desa ini sudah melakukan budidaya ikan dalam keramba yang ditempatkan di perairan Sungai Kampar.

Hasil Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah 1 bulan kegiatan tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Dari hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan menunjukkan bahwa dari 11 orang peserta yang ikut dalam kegiatan teknologi pembenihan ikan baung yang telah dilakukan, sebagian sudah mulai mencoba melakukan kegiatan pembenihan tersebut sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya. Hal ini karena mereka sudah melakukan kegiatan pembenihan sebelumnya terhadap ikan patin, sehingga hanya menambah jenis ikan baung saja untuk melakukan kegiatan pembenihan dengan diperolehnya ilmu dan teknologi yang diberikan oleh tim pelaksana. Induk yang digunakan oleh para peserta dalam melakukan pembenihan ikan baung ini berasal dari hasil tangkapan di perairan Sungai Kampar, sesuai dengan ciri-ciri induk ikan baung matang gonad yang sudah diketahui dari tim pelaksana. Bagi masyarakat yang belum memiliki hatchery dan belum pernah melakukan pembenihan yang selalu menjadi kendala adalah mendapatkan modal awal yang cukup besar dalam melakukan kegiatan pembenihan tersebut, terutama dalam mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan pembenihan tersebut. Fasilitas yang dimaksud baik berupa bak beton yang dilengkapi dengan sistem air mengalir maupun akuarium - akuarium tempat larva ikan hasil penetasan tersebut. Selain itu juga dibutuhkan pula modal untuk persiapan pembelian hormon dan pakan larva awal berupa *Artemia* sp serta pakan induk yang membutuhkan modal cukup besar.

Kendala pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri ini sama dengan kendala pada kelompok tani lain yang ditemui oleh tim pelaksana dari beberapa kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan sebelumnya diantaranya: Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) pada Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar Riau (Sukendi, Thamrin, Zulkarnaini dan Putra, 2016), Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Baung (*Mystus nemurus* CV) di Kolam dan Keramba pada Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau (Sukendi, Putra dan Heltonika, 2017), Penerapan Teknologi Pembenihan, Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani Ikan di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau (Sukendi, Dewita, Thamrin, Putra, Windarti dan Eddiwan, 2019 dan 2020) serta Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan pada Kelompok Tani Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau (Sukendi, Thamrin, Putra dan Eddiwan, 2021). Untuk mengatasi modal tersebut di atas maka peserta mengharapkan ada kiranya pinjaman modal dari pihak pemerintah demi untuk kelancaran kegiatan yang dilakukan sehingga kegiatan pembenihan tersebut bisa dilakukan dan bila berhasil nantinya akan dapat menambah pendapatan sekaligus meningkatkan perekonomian dari masyarakat yang melakukan kegiatan pembenihan tersebut.

Hasil evaluasi dampak

Evaluasi dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan setelah 3 bulan kegiatan tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan pembenihan ikan baung selain pembenihan ikan patin yang dilakukan selama ini.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Teknologi Pembenihan Ikan Baung pada Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri, memiliki antusias yang tinggi terhadap teknologi yang diberikan, hasil evaluasi terhadap perubahan pengetahuan yang dilakukan terhadap 11 orang peserta kegiatan menunjukkan bahwa 8 orang (72,73 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik, 2 orang (18,18 %) dapat menyerap dengan predikat baik, 1 orang (9,09 %) dapat menyerap materi dengan predikat cukup sedangkan yang memperoleh predikat kurang sekali dan predikat kurang tidak ditemukan. Hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan menunjukkan bahwa anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri telah dapat mempraktekkan langsung kegiatan yang telah diberikan di lapangan tentang teknologi pembenihan ikan

sedangkan hasil evaluasi dampak menunjukkan anggota Kelompok Perikanan Sawah Mandiri sudah mulai melakukan pembenihan ikan baung selain pembenihan ikan patin yang dilakukan selama ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslimin B., & Suadi. (2018). Challenges in managing freshwater fishery resource through Lebak Lebung Auction approach: A case study in Pangkalan Lampam District Ogan.
- Sukendi, R. M. Putra., & Nur'Asiah. (2014). Peningkatan daya rangsang ovulasi dan mutu telur serta volumen semen ikan senggaringan (*Mystus nigriceps* CV) untuk kebutuhan pemijahan buatan dalam produksi benih. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Sukendi, Thamrin, Zulkarnaini., & R.M. Putra. (2016). Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) pada Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, R. M. Putra., & B. Heltonika. (2017). Penerapan Teknologi Budidaya Ikan Baung (*Mystus nemurus* CV) di Kolam dan Keramba pada Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, Dewita, Thamrin, R.M. Putra, Eddiwan., & Windarti. (2019). Penerapan Teknologi Pembenihan, Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani Ikan, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, Dewita, Thamrin, R.M. Putra, Eddiwan., & Windarti. (2020). Penerapan Teknologi Pembenihan, Budidaya dan Pengolahan Hasil Perikanan Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Petani Ikan, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Sukendi, Thamrin, R.M. Putra., & Eddiwan. (2021). Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan pada Kelompok Tani Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.
- Yulianti R., Hambali, & Zahirman. (2017). Analisis usaha pembesaran ikan baung (*Mystus nemurus*) dalam kolam di desa Sungai Paku Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Jurnal Online Mahasiswa (JOM). 4(2): 1-14.